

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah suatu rancangan penelitian yang disusun untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian (Sastroasmoro; Ismael, 2014 : 104). Rancangan penelitian adalah *quasi eksperimen* dan jenis penelitian *kuantitatif*. Pada pelaksanaannya rancangan yang digunakan adalah *eksperimen*, tetapi berubah menjadi rancangan *deskriptif* dengan jumlah sampel awal penelitian 32 responden, tetapi penelitian dihentikan sehingga jumlah sampel 18 responden. Hal ini disebabkan karena peneliti tidak dapat melanjutkan penelitian, karena ada permasalahan Covid-19.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan individu/subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan keinginan penelitian untuk ditarik kesimpulan. Populasi penelitian terbagi menjadi dua, yaitu populasi target dan populasi terjangkau. Berdasarkan uraian diatas yang menjadi populasi adalah ibu nifas di PMB Kiswari, Kota Metro pada bulan Januari-April Tahun 2020.

##### **2. Sampel**

###### **a. Besar Sampel**

Sampel penelitian ini dihitung dengan uji hipotesis terhadap rerata dua populasi berpasangan. Rumus besar sampel yang digunakan adalah :

$$n = 2 \left[ \frac{(Z_{\alpha} - Z_{\beta})S_d}{d} \right]^2$$

Keterangan :

n = Besar sampel

$Z_{\alpha}$  = Kesalahan tipe I,  $\alpha$  (ditetapkan 1,96)

$Z_{\beta}$  = Kesalahan tipe II,  $\beta$  (ditetapkan 1,282)

$S_d$  = Simpangan baku dari rerata selisih, S (dari pustaka)

d = Perbedaan klinis yang diinginkan (*Clinical judgment*)

Sumber : (Sastroasmoro; Ismael, 2014 : 363).

Perhitungan besar sampel :

Dari hasil penelitian (Rahayu; dkk, 2018) didapatkan  $S_d = 0,8$ ,  $Z_{\alpha} = 1,96$ ,  $Z_{\beta} = 0,842$ ,  $d = 0,86$ . Kemudian dimasukkan kedalam rumus besar sampel :

$$n = 2 \left[ \frac{(Z_{\alpha} - Z_{\beta})S_d}{d} \right]^2$$

$$n = 2 \left[ \frac{(1,96 + 0,842)0,8}{0,86} \right]^2$$

$$n = 2 \left[ \frac{(2,802)0,8}{0,86} \right]^2$$

$$n = 2 \left[ \frac{2,2416}{0,86} \right]^2$$

$$n = 2[2,61]^2$$

$$n = 2[6,8121]$$

$$n = 13,6$$

$$n = 14$$

Dari hasil perhitungan didapatkan  $n=13,6$ , maka hasil dibulatkan menjadi 14. Untuk menghindari adanya sampel *drop out* dan sebagai cadangan penelitian, maka rumus *drop out* yang digunakan :

$$n = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan :

$n'$  = Jumlah subyek yang direncanakan diteliti

$n$  = Besar sampel yang dihitung

$f$  = Perkiraan proporsi drop out (10%)

Sumber : (Sastroasmoro; Ismael, 2014 : 381)

Hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus rerata dua populasi berpasangan didapatkan hasil  $n = 14$ ,  $f = 10\% = 0,1$ . Perhitungan besar sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{14}{1 - f}$$

$$n = \frac{14}{(1 - 0,1)}$$

$$n = \frac{14}{0,9}$$

$$n = 15,6$$

$$n = 16$$

Hasil dari perhitungan didapatkan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian 32 responden, dikarenakan terdapat masalah Covid-19 maka sampel penelitian yang dilakukan tidak terpenuhi, sehingga penelitian dihentikan dan mendapatkan 18 responden.

b. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non random sampling*. Teknik yang termasuk dalam *non random sampling*, yaitu *consecutive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara semua subjek yang datang berurutan dan telah memenuhi kriteria inklusi dimasukkan kedalam penelitian sampai jumlah subjek terpenuhi (Irfanudin, 2019 : 95). Peneliti melakukan pertimbangan dalam pemilihan sampel, yaitu dengan menentukan Kriteria yang terdiri dari Kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018 : 130).

- 1) Kriteria inklusi pada sampel penelitian ini adalah :
  - a) Ibu nifas 2 jam – 6 jam dengan persalinan normal
  - b) Tidak menderita penyakit sistemik, seperti penyakit jantung, diabetes mellitus, hipertensi, dan TBC
  - c) Bersedia menjadi responden.
- 2) Kriteria eksklusi pada sampel penelitian ini adalah :
  - a) Ibu post partum yang bayinya meninggal dunia

- b) Responden yang mengalami gangguan psikologi (postpartum blues, depresi post partum, post partum psikosis, greafing)
- c) Ibu yang menolak menjadi responden.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian tentang gambaran pijat endorphin terhadap percepatan involusi uterus pada ibu nifas yang dilakukan di PMB Kiswari Hadimulyo Barat, Kota Metro Tahun 2020.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Januari sampai Maret 2020, tetapi dengan alasan yang sama penelitian dihentikan karena masalah Covid-19 pada tanggal 17 Maret 2020.

## **D. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya (Sudaryono, 2017).

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, dan formulir-formulir yang berkaitan dengan pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018 : 87). Pada penelitian ini involusi uterus akan diukur menggunakan centimeter dan lembar observasi, sedangkan pijat endorphin akan

diukur dengan pemijatan menggunakan observasi yang standar hasil hari pertama setinggi pusat, hari kedua 1 jari dibawah pusat, hari ketiga 2 jari dibawah pusat, hari keempat 3 jari dibawah pusat, hari kelima 4 jari dibawah pusat, hari keenam pertengahan pusat simpisis. Diharapkan dengan dilakukanya pijat endorpin involusi uterus dapat berlangsung lebih cepat, sehingga pada hari keenam involusi uterus berlangsung lebih cepat.

## **2. Pengukuran Variabel Penelitian**

Pelaksanaan evaluasi terhadap involusi uterus dilaksanakan oleh peneliti setelah melakukan observasi dan penelitian pada hari pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima. Pengukuran variabel dilakukan dengan memberikan nilai pada masing-masing variabel, pengukuran variabel pada penelitian sebagai berikut:

### **a. Pengukuran Involusi Uterus**

Pengukuran variabel tinggi fundus uteri dengan menggunakan lembar observasi yang diberikan kepada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, selanjutnya TFU diukur menggunakan centimeter untuk menilai tinggi fundus uterus. Kategori normal jika hari pertama sepusat, hari kedua 1 jari dibawah pusat, hari ketiga 2 jari dibawah pusat, hari ketiga 3 jari dibawah pusat, hari keempat 4 jari dibawah pusat, hari kelima 5 jari dibawah pusat, hari keenam pertengahan pusat dan simpisis. Setelah itu diberi kode sebagai berikut :

- 1) Kode 1 bila TFU normal
- 2) Kode 2 bila TFU tidak normal

b. Pengukuran Variabel Pijat Endorphin dan kontrol

Pengukuran variabel pijat endorphin dilakukan dengan cara pemijatan dan kelompok kontrol tidak dilakukan pemijatan dan dicatat kedalam lembar observasi dan checklist. Pengukuran dilakukan pada hari pertama dan dilihat kembali pada hari kelima. Pemijatan endorphin dilakukan selama dua minggu. Pijat endorphin dilakukan sebanyak 1 kali sehari dengan lama pemijatan 2-3 menit dilakukan sore hari pada pukul 16.00 WIB.

**3. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi langsung penurunan tinggi fundus uterus dengan melakukan pijat endorphin dan kelompok kontrol tidak dilakukan pijat endorphin pada ibu postpartum minggu pertama. Pijat endorphin dilakukan pada ibu postpartum dengan cara memberikan sentuhan lembut pada punggung. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh 1 enumerator pada PMB tersebut. Enumerator dipilih melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Persiapan

Melakukan pemilihan enumerator dengan kriteria memiliki latar belakang pendidikan kesehatan agar meminimalisasi bias dan menjamin kualitas data dari pengisian kuisioner.

b. Pelaksanaan Pelatihan Enumerator

- 1) Memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan pelaksanaan pengumpulan data penelitian.

- 2) Memberikan penjelasan mengenai cara penelitian dan teknik pemilihan responden pada kelompok kasus dan kelompok kontrol.
- 3) Memberikan penjelasan mengenai teknik pengukuran/ pengamatan variabel penelitian.
- 4) Menjelaskan setiap items nomor kuisisioner dan cara pengisian dari masing-masing items.

Memberikan kesempatan pada enumerator untuk mengisi kuisisioner dan memperbaiki kuisisioner penelitian dari kelemahan-kelemahan yang mungkin didapatkan dilahan.

#### **4. Cara Pengumpulan Data**

Memberitahu ibu terlebih dahulu terhadap tindakan yang akan dilakukan.

Langkah-langkah penelitian pijat endorphin pada ibu nifas sebagai berikut :

##### **a. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan untuk mendapatkan data dan menguji hasil dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Melakukan pra survey ke tempat penelitian untuk melihat kemungkinan dilakukannya penelitian pada bulan Januari-April 2020.
- 2) Menyelesaikan administrasi perizinan penelitian kepada pemerintahan setempat dengan mengirimkan surat penelitian pada bulan Januari 2020.

- 3) Menyelesaikan administrasi perizinan penelitian kepada pemerintahan setempat dengan mendapat surat balasan pada bulan Januari 2020.
- 4) Pada proses pelaksanaan peneliti juga dibantu oleh bidan dengan melakukan beberapa hal agar hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang dilakukan, yaitu :
  - a) Menyamakan persepsi.
  - b) Menyamakan keterampilan.
  - c) Menyamakan hasil pengukuran.

b. Tahap pelaksanaan

Setelah dilakukan tahap persiapan maka peneliti melakukan pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

- 1) Menilai responden dengan persalinan normal yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan yang dilakukan pada bulan Januari-April 2020 yang dilakukan di PMB Kiswari, Kota Metro.
- 2) Menjelaskan kepada responden yang memenuhi kriteria tentang tujuan, manfaat, prosedur penelitian, hak dan kewajiban sebagai responden.
- 3) Meminta kesediaan calon responden untuk menjadi responden dalam penelitian dengan menandatangani lembar informed consent.
- 4) Menyiapkan instrument penelitian
- 5) Melakukan pijat endorpin pada kelompok eksperimen dan tidak diberikan perlakuan pada kelompok kontrol.

Pada hari pertama pijat endorphin di PMB Kiswari untuk kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Jika responden pulang ke rumahnya maka peneliti akan melakukan kunjungan ke rumah responden untuk melakukan pijat endorphin untuk pengukuran involusi uterus. Dalam sehari kunjungan dilakukan 1 kali pada sore jam 16.00 WIB.

## **E. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengelolaan Data**

Salah satu langkah yang penting, disebabkan karena data penelitian yang diperoleh secara langsung masih mentah dan belum memberikan informasi yang siap untuk disajikan. Pengolahan data dibagi menjadi manual dan komputer. Pengolahan data dengan manual merupakan pengolahan yang dalam keterbatasan sarana dan prasarana atau jika data yang diperlukan tidak terlalu besar, sedangkan pengolahan data dengan komputer merupakan pengolahan yang digunakan untuk mempermudah dalam penelitian dan analisis data yang diperoleh tergantung pada kualitas data itu sendiri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengolahan data dengan komputer, sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018 : 171-176) :

#### **a. Editing**

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuisioner yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul seperti pertanyaan sudah terisi, jawaban pertanyaan cukup jelas atau terbaca, jawaban relevan dengan pertanyaan, jawaban pertanyaan konsisten dengan pertanyaan. Jika

terdapat pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap, maka data tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*” (Notoatmodjo, 2018 : 177).

b. Coding

Coding merupakan kegiatan mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data atau bilangan, pengecekan data yang kosong atau miring (kesalahan kode) pengkodean dapat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

c. Tabulasi Data

Pengolahan data kedalam satu tabel menurut sifat-sifat yang di miliki yang mana sesuai dengan tujuan penelitian untuk penganalisaan data.

## 2. Analisa Data

Analisa data adalah sesuatu proses yang dilakukan untuk memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian. Interpretasi data mempunyai arti penelitian dari sisi sempit, yaitu masalah penelitian akan dijawab melalui data yang diperoleh, sedangkan interpretasi data dari arti luas, yaitu mencari makna data dari hasil penelitian. Tujuan dilakukannya analisa data untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis-hipotesis dari hasil penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian (Notoatmodjo, 2018 : 180). Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif* dengan menggunakan presentasi dengan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase yang di cari

F : Frekuensi atau variabel yang di teliti

n : Jumlah sampel